



KR-Risbika Putri
Pengukuhan Guru Besar Prof Theresia Anita dan Prof Albertus Joko Santosa.

UAJY Kukuhkan Suami Istri Jadi Guru Besar

SLEMAN (KR) - Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) mengukuhkan dua Guru Besar Prof Dr Theresia Anita Christiani SH MHum dan Prof Dr Ir Albertus Joko Santosa MT, Selasa (25/6) di Gedung Slamet Rijadi kampus setempat. Acara tersebut dihadiri jajaran Rektorat, penguji Yayasan Slamet Rijadi, sivitas akademika UAJY, para Guru Besar dari berbagai universitas serta tamu undangan.

Prof Dr Theresia Anita Christiani SH MHum menyampaikan pidato pengukuhan berjudul 'Artificial Intelligence dalam Perbankan di Indonesia dari Perspektif Hukum dan Etika'. Ia mengangkat konsekuensi positif dan negatif dari artificial intelligence (AI) yang belum memiliki pengaturan khusus dalam aktivitas ekonomi manusia.

"AI dapat melaksanakan proses secara otomatis dengan mengoptimalkan dan streamlining banyak tugas alur kerja di perbankan," ujar Prof Anita.

Melalui penelitiannya, AI yang tidak dapat dipersonifikasi menjadi subjek hukum menimbulkan masalah terkait akurasi dan keamanan data yang melanggar moral. Oleh karena itu, pengaturan operasional AI harus di-

dasarkan pada hukum kodrat, substansi yang berorientasi pada asas norma, dan aplikasi budaya hukum yang preventif.

Sementara Prof Dr Ir Albertus Joko Santosa MT dalam pidatonya berjudul 'Peran Sistem Cerdas untuk Kesejahteraan Makhluk Hidup'. Topik ini menekankan pada implementasi sistem kecerdasan buatan dalam aspek pengetahuan dan penalaran yang meningkatkan kualitas bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, peternakan dan lingkungan.

"Dalam dunia pendidikan perlu upaya dalam peningkatan pengetahuan tentang sejarah dan budaya. Beberapa tempat bersejarah diperkenalkan pada mahasiswa lewat aplikasi mobile," ucap Joko.

Rektor UAJY Dr G Sri Nurhartanto SH LLM mengucapkan selamat dan harapannya sebagai penutup rangkaian acara. "Rasanya baru kali ini kita menghadiri pengukuhan guru besar dan yang dikukuhkan adalah suami istri," ucapnya.

Ia berharap bertambahnya dua guru besar ini menjadi lokomotif bagi Fakultas Hukum dan Fakultas Teknologi Industri yang memperkuat SDM UAJY. (*-3)-f

CEGAH PERILAKU MELUKAI DIRI Penting Dukungan Psikologi Awal

YOGYA (KR) - Fakultas Psikologi UMBY bekerjasama dengan Pendidikan Kader Masjid Syuhada (PKMS) dan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta mengadakan pelatihan pemberian dukungan psikologi awal (*psychological first aid*). Kegiatan yang diikuti lebih dari 60 peserta.

Dosen Psikologi UMBY, Dr Moordiningsih, MSi Psikolog dan Sowanya Ardi Prahara MA mengharapkan, lewat pelatihan tersebut diharapkan bisa mengenali dan mengatasi tanda awal dari perilaku melukai diri. Dengan begitu bisa meningkatkan empati remaja

dalam mencegah perilaku melukai diri.

"Perilaku melukai diri dapat dikenali melalui tanda fisik seperti luka atau memar yang tidak dapat dijelaskan, sering memakai pakaian tertutup serta perubahan emosional, seperti perasaan putus asa dan

menarik diri dari lingkungan sosial," kata Dosen Psikologi UMBY Dr Moordiningsih, Jumat (28/6).

Dalam kesempatan itu, Sowanya Ardi mengatakan, pelatihan ini merupakan bagian dari komitmen sebagai dosen dalam memberikan kontribusi

nyata bagi masyarakat. Karena, pengetahuan tentang dukungan psikologi awal sangat penting.

Terutama bagi para remaja yang seringkali berada dalam masa transisi emosional yang rentan. "Dengan pelatihan ini, kami berharap dapat memberikan bekal bagi mereka untuk saling mendukung dan mencegah terjadinya perilaku melukai diri," ungkapnya. (Ria)-f

BERTEPATAN HARI PELAUT SEDUNIA Tim USD Kenalkan Pariwisata Rendah Karbon

WATES (KR) - Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Sanata Dharma (USD) bekerjasama dengan Pemerintah Kalurahan Jangkaran Kapanewon Temon Kulonprogo baru saja menyelenggarakan Pelatihan Penguatan Kelembagaan dan Ekowisata Mangrove untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Kegiatan yang diikuti pamong, pengelola mangrove, tokoh masyarakat dan pegiat lingkungan ini berlangsung, Selasa (25/6) bertepatan dengan peringatan Hari Pelaut se-Dunia dan mengambil tempat di rumah makan yang berada di kawasan hutan Mangrove Pasir Kadilangu.

Lurah Jangkaran, Purwaka menyatakan, kerja sama dengan USD telah dimulai dari seleksi pengisian pamong kalurahan, penyusunan rencana induk pariwisata kalurahan (RIP-PARKAL) dan sekarang USD menantang maju mengajak semua warga, kelompok dan kalurahan mendukung ide-ide segar untuk kemajuan daerah ini.

Menurut Purwaka, pelatihan ini bertujuan memperkuat pengembangan mangrove dan ekowisata bagi para pengelola kawasan mangrove, menge-

nalkan penyelenggaraan nilai ekonomi karbon serta menguatkan kelembagaan desa untuk mewujudkan pariwisata rendah karbon.

Purwaka menambahkan, pemilihan lokasi di kawasan mangrove bertujuan agar peserta dapat menikmati suasana pantai sambil tetap fokus pada pelatihan. Hadir sebagai pemateri, Drs A Tri Priantoro M For, Dosen Biologi USD. Ia menekankan, mangrove merupakan ekosistem esensial, karena tidak banyak hewan dan tumbuhan yang bisa hidup di air payau. Ekosistem mangrove yang sehat menjadi tempat hidup komunitas fitoplanton, zooplanton, jutaan tumbuhan dan hewan mikro yang menyusun *the aquatic food chain*.

Pada kesempatan itu, Pengurus Pengelola Mangrove Jembatan Api-Api (MJAA), Apriliana Kiswanto menyadari pentingnya mangrove dalam kehidupan masyarakat setempat. Namun, pihaknya, juga menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah.

Pendangkalan sungai dan makin meledaknya populasi siput sampil (*Planaxis Sulcatus*)



KR-Istimewa
Peserta pelatihan bergambar bersama.

menjadikan kerusakan lingkungan. "Belum lagi kita ini juga petambak yang ikut mencekamari lingkungan. Tentu, kami menyadari pentingnya tambak yang lebih ramah lingkungan, pengerukan sungai yang dangkal, memperbaiki ekosistem mangrove, bahkan pengelolaan sampah yang mengganggu ekosistem," ujarnya.

Selain itu, lanjutnya, juga soal abrasi laut dan perubahan iklim telah nampak gejalanya makin panas. Fasial dan Alvian, penggiat desa wisata, juga menekankan pentingnya ekosistem mangrove yang sehat. "Tanpa ekosistem yang sehat, nilai ekologis dan ekonomi mangrove akan

terancam," kata mereka. Narasumber lain, Dr A Budisusila SE MSocSc dan Drs Bambang Hanoto MSi menyampaikan pentingnya menyusun analisis spasial dan dokumen rencana aksi mitigasi (DRAM) untuk pembangunan pariwisata rendah karbon. Mereka merujuk pada Perpres No 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK).

Menurut Dr Budisusila, satu pohon mangrove dapat menyerap sekitar 12,3 metrik kilogram CO2. "Dengan sekitar 240 ribu pohon mangrove di Jangkaran, kita dapat menyerap sekitar 2.952 metrik ton CO2 per tahun," urainya. (Obi)-f

EKONOMI

GENERALI GANDENG DUITIN Ajak Masyarakat Bijak Kelola Sampah



KR-Istimewa
Bijak mengelola sampah, kolaborasi Generali Indonesia dan Duitin

JAKARTA (KR) - Melaksanakan perannya untuk memerangi karbon dan berkontribusi dalam perubahan iklim, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) kerja sama dengan Duitin dalam mengimplementasikan *responsible waste management* atau pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Dalam kerja sama ini, Generali Indonesia dan Duitin berkolaborasi untuk pengelolaan dan daur ulang sampah yang dihasilkan perusahaan dan para karyawan, guna mengurangi jumlah karbon dan polusi serta menurunkan emisi gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global.

Hadir dalam peresmian kerja sama itu, manajemen Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing Officer dan Rully Safari, Chief Human Capital serta Adijoyo Prakoso, Co-Founder Duitin di Kantor Generali Tower Jakarta Selatan. Duitin merupakan start-up company yang berfokus pada teknologi dan solusi pengelolaan sampah dan daur ulang yang memungkinkan individu dan bisnis untuk mengumpulkan dan mendaur ulang sampah dengan lebih efisien dan bertanggung jawab.

Sustainability atau keberlanjutan merupakan landasan dalam strategi bisnis Generali Grup secara global, termasuk Generali Indonesia. Komitmen terhadap sustainability ini diwujudkan

kan melalui 4 (empat) peran yang dijalankan, yakni *responsible insurer*, *responsible investor*, *responsible employer* dan *responsible citizen*. Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu komitmen yang dilakukan sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab atau *responsible citizen* adalah terus berperan aktif membudayakan sustainable lifestyle demi menjaga masa depan lingkungan, yang salah satunya melalui program *responsible waste management* ini.

Vivin mengungkapkan, dampak atas perubahan iklim sangat terasa, sehingga penting untuk mendapatkan perhatian segera. "Kami berharap kolaborasi Generali Indonesia dan DUITIN dalam inisiatif *responsible waste management* ini, beserta inisiatif-inisiatif ESG lainnya, dapat memberikan kontribusi positif, khususnya dalam *carbon offset*," jelasnya.

Pihaknya mengapresiasi komitmen Generali Indonesia yang terus menjalankan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan dari berbagai sisi. Bisnis asuransi itu sendiri merupakan bisnis berkelanjutan untuk memastikan nasabah dan keluarga nasabahnya bisa terlindungi, dan keberlanjutan ini Generali Indonesia perluas lagi tidak hanya dari sisi manusia, namun juga keberlanjutan pada lingkungan, khususnya dalam bentuk pengolahan sampah. (Rsv)-f

Perkembangan Pasar Keuangan Perlu Diwaspadai

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, perlu diwaspadai perkembangan pasar keuangan. Utamanya, memperhatikan sentimen di dalam negeri dan dari global agar rupiah tidak terus terdepresiasi.

"Kita lihat untuk pergerakan nilai tukar Rupiah kita mencapai 16.431 per dolar AS pada Mei dan ini sempat mengalami peningkatan, baik karena sentimen di dalam negeri maupun sentimen yang berasal dari global," kata Sri Mulyani dalam Konferensi Pers APBN Kita di Jakarta, Kamis (27/6).

Dikatakan Menkeu, dari global sekarang makin *confirm*, suku bunga Federal Reserve tidak akan mengalami penurunan sebanyak

seperti yang diharapkan market. Sebelumnya, diharapkan adanya penurunan 4 hingga 5 kali dalam tahun ini, namun The Fed masih mengalami posisi yang stabil di 5,5 persen dan tidak terjadi tanda-tanda penurunan, bahkan lebih optimis penurunan hanya 1 kali pada tahun ini.

"Ini yang menyebabkan ekspektasi market kecewa atau yang tidak tersampaikan, kemudian menimbulkan suatu reaksi.

Terutama terlihat pada April lalu hingga Mei, kalau Mei ditambah faktor domestik kita, kemudian menyebabkan penguatan dolar indeks yang kemudian menyebabkan depresiasi dari mata uang termasuk rupiah kita," katanya.

Hal ini tentu membuat ekspektasi market menjadi kecewa, sehingga menimbulkan suatu reaksi, terutama terlihat pada bulan April yang lalu hingga Mei dimana dolar mengalami pe-

nguatan dan mata uang rupiah terdepresiasi atau mengalami pelemahan. Dikatakan Sri Mulyani, depresiasi mata uang rupiah masih diklaim lebih baik dibandingkan negara berkembang lainnya seperti Brazil yang depresiasinya lebih dalam.

"Mata uang rupiah kita mengalami depresiasi 6,58 persen, namun jika dibandingkan dengan beberapa negara emerging yang lain seperti Brazil dipresiasinya jauh lebih dalam atau kalau anda sekarang baru mengikuti Jepang mengalami depresiasi yang sangat dalam," ujarnya. (Lmg)-f

MEGA MERDER IN THE PANDEMIC ERA"

Catatan Sejarah Perbankan Syariah Indonesia

JAKARTA (KR) - Mega Merger In The Pandemic Era: Kepemimpinan dan Tantangan Merger Bank Syariah Indonesia', judul buku yang menjadi bagian dari sejarah perjalanan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai lokomotif ekonomi syariah nasional. Buku ini menjadi bahasan diskusi para bankir. Buku yang ditulis Direktur Utama BSI, Hery Gunardi, tersebut diharapkan menjadi salah satu acuan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia masa depan.

Sejumlah bankir yang hadir merupakan alumni Bank Mandiri yang sekarang sudah berkiprah di berbagai BUMN. Acara tersebut diselenggarakan di Hutan Kota by Plataran Jakarta, Kamis (27/6) malam. Menandai hadirnya buku Mega Merger in The Pandemic Era, karya tersebut secara simbolis diberikan kepada Wakil Presiden Ma'ruf Amin dan Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, di sela-sela Opening Ceremony BSI

International Expo 2024, 20 Juni lalu.

Dalam diskusi buku tersebut, Ade Cahyo Nugroho, Direktur Keuangan & Strategi BSI, menyebutkan, banker senior Gubernur Bank Indonesia periode 2013-2018 Agus Martowardojo dalam buku tersebut menjelaskan merger dan transformasi tiga bank syariah yang dimiliki tiga bank terbesar milik BUMN (Himbara) menjadi BSI, merupakan hal yang mengikat dan menjadi satu kesatuan.

Dalam proses merger ten-

tunya akan diiringi langkah transformasi. Karena merger sejatinya memiliki tujuan perubahan dan perbaikan. Transformasi sendiri mendorong perusahaan merger memiliki kesehatan, daya saing dan profitabilitas yang lebih tinggi. Artinya, perusahaan tumbuh menjadi kekuatan baru. Kedua hal di atas tak mudah dilakukan.

Prosesnya panjang dan memerlukan sosok pemimpin mumpuni untuk menggawal dan mendorong jalannya sesuai dan mencapai tujuan. Terlebih di era

krisis seperti saat ini, peran seorang leader sangat penting untuk menentukan arah kebijakan agar bisa bertahan dan berkelanjutan di masa depan.

"Sebagai leader, Hery mampu menerapkan kepemimpinan transformasional yang notabene merupakan salah satu kunci sukses dalam proses merger. Ia mampu meningkatkan motivasi dan moralitas karyawan dalam proses merger. Bahkan, ia mampu menancapkan arah baru BSI ke depan untuk mencapai harapan pemerintah menjadi bank syariah terbesar di Tanah Air dan menjadi salah satu pemain utama di kancah global," tulis Agus Martowardojo dalam kata pengantar buku sebagaimana dikutip Cahyo.

Seorang pemimpin, tidak hanya dilahirkan, tapi dipersiapkan. Dalam memimpin merger menjadi BSI, hal itu membutuhkan keterampilan kompleks yang ditempa pengalaman, pengembangan diri serta akses ke pelatihan yang lebih tinggi. (Ogi)-f



KR-Istimewa
Diskusi buku tentang perjalanan Bank Syariah Indonesia.